

ITIK INDRAMAYU BERSAMA SANG PENAKLUK

Indramayu Duck With The Conqueror



Aan Afandi, S.Pt

Pengawas Mutu Pakan Ahli Muda

Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tahun 2020 Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan menyelenggarakan rekrutmen Pendamping Usaha Peternakan (PUP) sebanyak 33 Petugas. Sampai saat ini telah perpanjangan kontrak sebanyak 2 kali, yaitu tahun 2021 dan 2022. PUP tersebar di 8 provinsi dan 26 kabupaten/kota tahun 2022 serta mendampingi 379 kelompok.

Maptuhul Illahi atau biasa dipanggil Nanang merupakan sosok pemuda asal Indramayu yang telah malang melintang lebih dari 13 tahun di dunia pemberdayaan kelompok pertanian. Beberapa profesi telah yang digeluti, diantaranya Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian, Sarjana Membangun Desa dan saat ini sebagai petugas PUP.

Pemuda kelahiran Indramayu, 15 Juni 1980 ini membina 14 kelompok yang tersebar di 14 desa pada 10 kecamatan, antara lain Kelompok Taman jaya, Dewi Sri, Bareng Berkah, Maju Bersama, Jumbonak, Dewi Sri I, Subur Tani, Rambon Dermayon, Bala Dargol, Si Unggas Putih, Sumber Bebek, Sumber Brahim, Dampyang Lestari dan Tiga Putri.

Anggota kelompok binaan umumnya merupakan peternak itik yang telah memelihara itik secara turun-temurun dengan memanfaatkan potensi Indramayu sebagai lumbung padi nasional. Potensi ini menunjang penyediaan pakan itik. Jenis usaha di kelompok binaan Nanang, antara lain segmen penetasan, pembesaran sebagai penghasil daging dan penghasil telur.

In 2020, the Ministry of Agriculture, through the Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, organized the recruitment of 33 livestock business assistants (PUP), until now, the contract has been extended twice, in 2021 and 2022. These PUPs are spread across 8 provinces and in 26 districts or cities in 2022, where they assist 379 groups.

Maptuhul Illahi, usually called Nanang, is a young man from Indramayu who has been working for more than 13 years in the world of empowering agricultural groups. He has worked as a PUP officer, a village building scholar, and an agricultural extension worker.

The young man born in Indramayu on June 15, 1980, fostered 14 groups spread across 10 sub-districts in 14 villages, including the Taman Jaya Group, Dewi Sri, Bareng Berkah, Maju Bersama, Jumbonak, Dewi Sri I, Subur Tani, Rambon Dermayon, Bala Dargol, Si Unggas Putih, Sumber Bebek, Sumber Brahim, Dampyang Lestari, and Tiga Putri.

Members of the foster groups are generally duck farmers who have been raising ducks for generations by utilizing Indramayu's potential as a national rice granary. This potential supports the provision of duck feed. The hatchery segment, expansion as a meat producer, and egg producer is among the types of businesses in Nanang's assisted groups.

Kelompok yang bergerak di sektor usaha penetasan, memulai kegiatan penetasannya pada Bulan Desember sampai Agustus. Sementara, Bulan September sampai November kegiatan penetasan tidak dilakukan karena kurangnya permintaan DOD. Pada bulan-bulan tersebut baru akan dilakukan musim tanam padi sehingga ketersediaan pakan pada periode tersebut sangat minim.

Kelompok yang bergerak dalam sektor itik pedaging mulai memasukan DOD satu bulan sebelum petani di wilayah tersebut panen. Hal ini bertujuan untuk menghemat biaya pakan. Mereka hanya akan memberi pakan pada ternak dari umur 1 hari sampai umur 1 bulan. Setelah itu, ternak akan dilepas ke lahan pangan karena tanaman padi sudah mulai panen.

Kelompok yang bergerak dalam bidang pembibitan adalah kelompok yang usahanya menghasilkan telur siap tetas dan penghasil pullet untuk mengganti itik betina yang diafkir. Kegiatan ini dilakukan sepanjang waktu untuk pemenuhan kebutuhan Indramayu serta wilayah lain.

Kelompok penghasil telur adalah kelompok yang anggotanya memelihara itik untuk menghasilkan telur. Telur yang dihasilkan menjadi 2 kategori, yaitu telur konsumsi dan telur bibit/tetas. Hal yang membedakan kategori tersebut adalah manajemen pemeliharaan yang menyertakan itik pejantan dalam koloni itik betina. Untuk menghasilkan telur tetas, penyertaan itik pejantan dalam koloni betina lebih banyak sekitar 8-10%, sedangkan untuk penghasil telur cukup hanya 1% dari populasi betina.

Berbagai langkah dilakukan oleh pemuda yang berdomisili di Kecamatan Indramayu ini untuk meningkatkan skala usaha kelompoknya. Peningkatan skala usaha memberikan dampak pada meningkatnya pendapatan peternak, diantaranya dengan peningkatan skala usaha peternak dengan penyertaan modal. Berbagai sosialisasi dilakukan oleh Nanang dengan menghadirkan account officer dari pihak perbankan ke lokasi kelompok. Kegigihan dan keuletan yang dilakukan oleh Nanang dapat membuahkan hasil, diantaranya kelompok mulai tertarik untuk mengajukan pinjaman ke perbankan dan beberapa orang anggota kelompok sudah



The group engaged in the hatching business sector starts its hatching activities in December–August. Hatching activities were not carried out between September and November due to a lack of demand for DOD as the rice planting season was about to begin and feed availability was limited.

Groups engaged in the broiler sector start entering DOD one month before farmers in the region harvest. This is to save on feed costs, as they will only feed the animals from 1 day old to 1 month old, after which the animals will be released to the pangan land as the rice crop has started to harvest.

The group engaged in breeding is a group whose business is to produce ready-to-hatch eggs and produce pullets to replace female ducks that are culled. This is done around the clock to meet the needs of people in Indramayu and other places.

Egg-producing groups are those whose members raise ducks to produce eggs. The eggs produced are divided into two types: consumption eggs and seed/hatchling eggs. What distinguishes these categories is the maintenance management that includes male ducks in a colony of female ducks. The inclusion of male ducks in the female colony must be greater than 8–10% to produce hatching eggs, whereas only 1% of the female population is required to produce eggs.

Various steps have been taken by this young man, who lives in Indramayu District, to increase the scale of his group's business. Increasing the scale of the business has an impact on increasing the income of farmers, including increasing the scale of the farmer's business with capital participation. Various socializations were carried out by Nanang by presenting an account officer from the bank to the group location. With the persistence and



Maptuhul Illahi - Pendamping Usaha Peternakan

realisasi dalam pengajuan pinjaman kredit usaha rakyat (KUR). “Program KUR dengan bunga yang terjangkau sangat diminati peternak karena pembayaran dilakukan setelah panen (yarnen-red)”, imbuhnya.

Sebagai pendamping kelompok, Nanang yang merupakan alumni dari Fakultas Peternakan Universitas Muhammadiyah Cirebon dan pernah mengenyam Diploma Kesehatan Hewan UGM sudah membantu menjembatani teraksesnya penambahan modal usaha kelompok sebesar 1,72 M. Permodalan tersebut berasal dari perbankan dan investor perorangan.

Omset dari 14 kelompok binaan selama Bulan Februari sampai November 2022 tercatat sebesar Rp4,87 miliar. Omset tersebut diperoleh dari penjualan telur, itik penggemukan jantan, itik betina/pullet dan itik betina afkir. Omset kelompok berasal usaha penjualan DOD dari penetasan dengan volume sekitar 700.000-1.000.000 ekor/tahun, penjualan itik pedaging berkisar 200.000 ekor/tahun dan penjualan pullet/itik dara petelur berkisar 600.000 ekor/tahun.

“Senyuman peternak di saat usahanya lancar dan meningkatnya pendapatan mereka, merupakan suatu kebahagiaan karena pengabdian sebagai pendamping kelompok telah membuahkan hasil” ungkap Nanang. Keberhasilan ini tentunya berkat dukungan dari Direktorat PPHNAK sebagai leader pada program PUP yang dilakukan oleh Kementan. (aa)

tenacity carried out by Nanang, it can produce results, including the group starting to be interested in applying for loans to banks and several group members realizing the value of applying for people’s business credit (KUR) loans. “The KUR program with affordable interest is very attractive to farmers because payments are made after the harvest,” he added.

As a group facilitator, Nanang, who is an alumnus of the Faculty of Animal Husbandry at the Muhammadiyah University of Cirebon and has a Diploma in Animal Health at UGM, has helped bridge access to additional group business capital amounting to 1.72 million. The capital came from banks and individual investors.

The turnover of the 14 fostering groups during February–November 2022 was recorded at 4.87 M. The turnover was obtained from the sale of eggs, male fattening ducks, female ducks/ pullets, and discarded female ducks. The group’s turnover comes from the sale of DOD from the hatchery, with a volume of around 700,000-1,000,000 heads per year, sales of broiler ducks are around 200,000 heads/per year, and sales of pullets/laying pullets are around 600,000 heads per year.

For Nanang, “the smile of farmers when their business is smooth and their income increases is a sign of happiness because their dedication as group facilitators has paid off,” he said. This success is almost certainly due to the help of PPHNAK, which is in charge of the Ministry of Agriculture’s PUP program. (aa/tr-mua)